

ABSTRAK

STRATEGI LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

**(Studi Kasus Pada Kelurahan Talang Jawa Kecamatan Baturaja Barat
Kabupaten Ogan Komering Ulu)**

**Oleh :
SETIO LAKSONO**

Pemberdayaan dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat meliputi kesejahteraan keluarga, memandirikan masyarakat miskin, mengangkat harkat dan martabat masyarakat lapisan bawah, menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak. Pemberdayaan dapat dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah setempat. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu diciptakan suatu program pemberdayaan di pedesaan atau kelurahan sehingga mampu mensejahterakan keluarga dan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pendekatan penelitian dan fokus penelitian, sumber data primer dan data sekunder. Metode penentuan informan ini menggunakan metode purposive sampling, dimana informan dianggap tahu untuk menjadi sumber data yang mantap dan mengetahui masalahnya secara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sudah terlaksana dengan baik oleh pihak LPMK tetapi masih ditemukan kendala seperti pihak LPMK kurangnya pemantauan dan pengawasan kegiatan program pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat masih ditemukan kendala seperti kurangnya pengawasan atau pemantauan dari pihak Lembaga. Adapun saran dari penulis untuk Pihak Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) agar lebih ditingkatkan lagi dalam hal pamantauan atau pengawasan agar program tersebut tidak ada kendala dan berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Strategi, Pemberdayaan, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)

ABSTRACT

THE STRATEGY OF COMMUNITY EMPOWERMENT INSTITUTIONS IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE.

(Case Study in Talang Jawa Village, West Baturaja District, Ogan Komering Ulu Regency)

By :
SETIO LAKSONO

Empowerment is carried out in an effort to improve the quality of community welfare, including family welfare, independence of the poor, raising the dignity of the lower classes of society, making people the subject of action. Empowerment can be done by the community or local government. To achieve this goal, it is necessary to create an empowerment program in rural areas or sub-districts so as to be able to prosper the family and community.

This study uses a qualitative descriptive method, data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation with a research approach and research focus, primary data sources and secondary data. This method of determining informants uses the purposive sampling method, where the informant is considered to know to be a solid source of data and to know the problem in depth.

The results of this study indicate that the LPMK's Strategy for Urban Community Empowerment in Improving Community Welfare has been carried out well, but there are still obstacles such as the LPMK's lack of monitoring and supervision of development program activities needed by the community.

The conclusion in this study is that the Village Community Empowerment Institute in Improving Community Welfare still finds obstacles such as lack of supervision or monitoring from the institution. As for suggestions from the author for the Village Community Empowerment Institution (LPMK) to be further improved in terms of monitoring or supervision so that the program has no obstacles and runs well.

Keywords: *Strategy, Empowerment, Village Community Empowerment Institution (LPMK)*